

Vol. 2, No. 1, June 2024 e-ISSN: 2987-3037 10.51519/journalscd.v2i1.581

Published By Universitas Bina Darma | http://binadarma.ac.id

Pendampingan Pengembangan Aplikasi Pembukuan ZMart Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumsel Berbasis Web

Eki Pratama¹, Yesi Novaria Kunang²,⁺, Ilman Zuhri Yadi³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia Email: ¹201410116@student.binadarma.ac.id, ²yesinovariakunang@binadarma.ac.id, ³ilmanzuhriyadi@binadarma.ac.id

ABSTRAK

ZMart adalah merupakan program pemberdayaan ekonomi dari Badan Amil Zakat Nasional yang bertujuan untuk pengembangan warung/toko dengan skala mikro sampai kecil. Permasalahan pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatra Selatan adalah belum tersedianya aplikasi yang bisa membantu pencatatan serta perekapan laporan penghasilan untuk membantu mustahik Zmart dan karyawan BAZNAS dalam pencatatan serta perekapan laporan penghasilan. Oleh karena itu pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan pendampingan pengembangan aplikasi pembukuan ZMart Provinsi Sumsel berbasis web. Aplikasi ini dibuat bertujuan untuk membatu mustahik ZMart dalam melakukan laporan penghasilan sera membantu karyawan BAZNAS dalam merekap data laporan yang masuk setiap harinya. Aplikasi ini juga memiliki fasilitas download laporan yang dibutuhkan oleh mustahik ZMart maupun karyawab BAZNAS untuk dijadikan arsip. Dengan aplikasi yang dikembangkan, karyawan BAZNAS tidak lagi melakukan perekapan ulang untuk setiap laporan yang masuk. Selain itu mustahik ZMart merasa sangat antusias, serta merasa terbantu dengan dibuatnya aplikasi pembukuan ini

Kata Kunci: Aplikasi pembukuan, berbasis web, BAZNAS, ZMart.



Vol. 2, No. 1, June 2024 e-ISSN: 2987-3037

Published By Universitas Bina Darma | http://binadarma.ac.id

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Di era globalisasi sekarang ini, teknologi informasi berbasis web mengalami perkembangan yang begitu cepat dan pesat. Dengan menggunakan teknologi berbasis web, maka sistem dapat memberikan kemudahan kepada user yang menggunakannya untuk mendapatkan informasi lebih mudah dan cepat karena bisa diakses kapanpun dan dimanapun asalkan terkoneksi dengan jaringan internet (Shobri & Rifqi, 2023; L. Y. Siregar & Nasution, 2020). Dengan kemajuan teknologi saat ini, untuk mendukung proses administrasi pencatatan suatu organisasi dibutuhkan penerapan system teknologi informasi (Praja et al., 2022).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan merupakan lembaga pemerintah non struktural yang bergerak di bidang pengelolaan zakat untuk wilayah Sumatera Selatan. BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan memiliki beberapa bidang kerja yaitu Pengumpulan, Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Perencanaan/Keuangan Pelaporan, dan Bagian Administrasi, SDM, dan Umum (Mardiyah, 2018). Dalam kegiatan operasionalnya BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi untuk mengolah data. BAZNAS sendiri banyak program kerja untuk menyalurkan dana umat yang dikelola, salah satunya melalui program ZMart (Hafizd et al., 2021). ZMart sendiri merupakan program yang dikeluarkan oleh pihak BAZNAS untuk membantu UMK skala mikro dan kecil di seluruh indonesia untuk mengembangakan usaha dengan memberikan bantuan modal (Priatmoko & Putri, 2022). Untuk setiap mitra ZMart atau yang disebut sebagai mustahik, harus melakukan laporan penghasilan kepada pihak BAZNAS untuk pemantauan program (Anggraeni et al., 2024). Adapun proses pelaporan omzet harian yang saat ini masih dilakukan oleh mitra ZMart BAZNAS Provinsi Sumatra Selatan masih dilakukan secara manual yang kemudian akan direkap oleh karyawan BAZNAS. Proses ini membutuhkan banyak waktu dan kurang efektif, sehingga proses laporan harian tidak dapat dilakukan dengan cepat.

1.2. Masalah Mitra

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada pada BAZNAS propinsi Sumatera adalah belum adanya sistem informasi atau aplikasi untuk mendukung pencatatan serta perekapan laporan penghasilan pada ZMart BAZNAS Provinsi Sumatra Selatan. Permasalahan tersebut dikarenakan beberapa faktor antara lain keterbatasan

Vol. 2, No. 1, June 2024 e-ISSN: 2987-3037

Published By Universitas Bina Darma | http://binadarma.ac.id

sumber daya manusia yang ada, serta belum adanya upaya-upaya yang dilakukan untuk mengembangkan aplikasi pencatatan serta perekapan laporan guna menunjang mustahik dan karyawan BAZNAS Provinsi Sumatra Selatan.

1.3. Solusi Masalah

Oleh karena itu untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan pada BAZNAS propinsi Sumatera Selatan maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pendampingan pengembangan aplikasi pembukuan ZMart provinsi Sumatra Selatan berbasis Web. Aplikasi yang dikembangkan ini nantinya dapat membantu proses pelaporan omzet harian mustahik. Selain Aplikasi ini juga dirancang agar karyawan ZMart BAZNAS dapat mengetahui laporan masuk serta perekapan data secara otomatis. Dengan adanya aplikasi ini nantinya mustahik ZMart dan karyawan BAZNAS lebih terbantu dikarenakan memudahkan proses laporan serta perekapan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pendampingan pengembangan aplikasi ini sendiri membutuhkan waktu 4 bulan untuk mempelajari alur proses dan kebutuhan mitra, pengembangan aplikasi pencatatan sampai ke pengenalan aplikasi ke mitra BAZNAS propinsi Sumatera Selatan. Bulan pertama dilakukan analisis sistem, bulan kedua perancangan sistem dan desain aplikasi, bulan ketiga pembuatan aplikasi dan pengujian dan bulan keempat pengenalan aplikasi. Proses pendampingan juga melibatkan 1 orang mahasiswa yang ditempatkan dalam bentuk kegiatan magang untuk menampung kebutuhan mitra, dan dua orang dosen pendamping yang membantu mengarahkan pengembangan aplikasi.

Proses pembuatan aplikasi pencatatan serta perekapan laporan penghasilan ini dilakukan dengan menggunakan pemodelan prototipe. Pemodelan prototipe dipilih untuk pengembangan aplikasi karena prosesnya yang sesuai untuk pengembangan model perangkat lunak yang diinginkan secara cepat (V. M. Siregar et al., 2019). Model perangkat lunak yang didesain secara cepat kemudian dievaluasi dan diperbaiki sesuai kebutuhan pengguna (Kartiko, 2019). Tahapan pembuatan aplikasi pembukuan ZMart sebagai berikut:

 Komunikasi: pada tahap ini dilakukan pertemuan dengan pihak ZMart untuk mendeskripsikan spesifikasi kebutuhan yang diperlukan.

Vol. 2, No. 1, June 2024 e-ISSN: 2987-3037

Published By Universitas Bina Darma | http://binadarma.ac.id

- Perencanaan secara cepat: hasil dari tahap pertama dijadikan sebagai dasar ide (konsep) untuk pemodelan dalam bentuk "rancangan cepat" dari desian aplikasi pembukuan ZMart.
- Pemodelan desain secara cepat: Pada tahap ini dilakukan pemodelan perencanaan sebelumnya dengan menggunakan beberapa model berorientasi objek dengan menggunakan tools UML.
- 4. Pembuatan prototype aplikasi: selanjutnya pada tahapan ini dibuat rancangan cepat sebagai dasar untuk memulai konstruksi pembuatan prototipe seperti rancangan antarmuka aplikasi pengguna dan format tampilan.
- 5. Penyelesaian aplikasi: prototype yang telah dibuat dievaluasi bersama pihak BAZARNAS dan diberikan umpan-balik untuk memperbaiki spesifikasi kebutuhan. Setelah disetujui sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh pihak BAZNAS selanjutnya user dapat menggunakan program. Pada tahapan ini juga dilakukan pendampingan dan pelatihan penggunaan aplikasi terutama kepada karyawan BAZNAS dan mitra ZMart.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pengabdian kepada masyarat yang dilakukan di kantor BAZNAS Provinsi Sumatra Selatan, secara umum kegiatan ini berjalan lancar, dimulai dari kegiatan analisa sistem, pelaksanaan kegiatan pengabdian, sampai penyusunan laporan. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar terlihat dari selesainya pembuatan aplikasi sampai pengenalan aplikasi. antusiasme dari perangkat BAZNAS Provinsi Sumatra Selatan saat berdiskusi dengan tim pengabdian masyarakat. Hal ini dikarenakan perangkat BAZNAS Provinsi Sumatra Selatan menyadari bahwa era teknologi informasi, aplikasi sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi untuk menunjang proses bisnisnya terutama terkait kemudahan pengelolaan laporan ZMart yang ditawarkan. Adapun penjelasan pelaksanaan tiap pengabdian adalah sebagai berikut:

3.1 Analisis Sistem

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada bulan pertama adalah mengidentifikasi permasalahan yang ada pada ZMART BAZNAS Provinsi Sumatra Selatan. Analisa tersebut dilakukan dengan 2 metode yaitu wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara tersebut dilakukan di kantor BAZNAS Provinsi Sumatra Selatan bersama narasumber yaitu

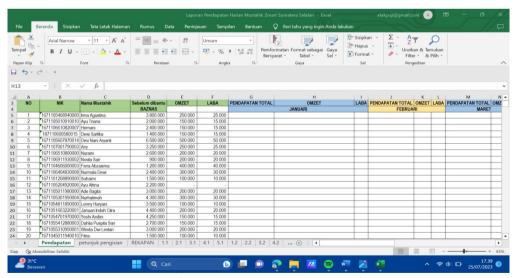
Vol. 2, No. 1, June 2024 e-ISSN: 2987-3037

Published By Universitas Bina Darma | http://binadarma.ac.id

pengelola ZMart. Kemudian untuk metode dokumentasi dilakukan dengan mengabadikan proses bisnis pada sistem ZMart.



Gambar 1. Contoh laporan pembukuan mustahik ZMart.



Gambar 2. Sistem Perekapan Laporan Mustahik ZMart

Proses yang berjalan untuk pembukuan ZMart ini bisa dilihat pada gambar 1 dan gambar 2. Jadi setiap mustahik membuat laporan harian seperti gambar 1 untuk melaporkan omzet

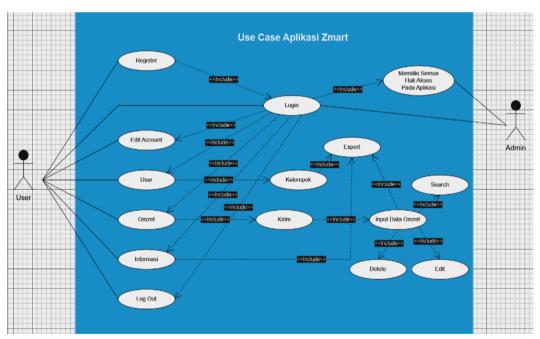
Vol. 2, No. 1, June 2024 e-ISSN: 2987-3037

Published By Universitas Bina Darma | http://binadarma.ac.id

harian untuk jenis barang retail dan non retail. Kemudian dari data yang dilaporkan musatkin akan direkap ke dalam file excel untuk membuat laporan pembukan setiap mustahik tiap bulan seperti pada gambar2. Dari proses yang berjalan terlihat proses pembuatan laporan yang berulang, mempersulit proses pembukuan secara manual.

3.2 Perancangan Sistem dan Desain Aplikasi

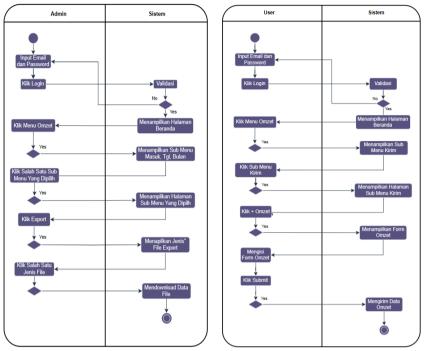
Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada bulan kedua berfokus pada perancangan sistem dan desain aplikasi untuk perancangan sitem pengabdian masyarakat mengunakan alur *use case diagram* yang akan diterapkan pada aplikasi yang akan dibangun. Dalam proses perancangan sistem secara umum, Usecase Diagram berperan sebagai alat bantu perancangan suatu aplikasi berdasarkan fungsinya (Ilyasa et al., 2022). *Use case* diagram dari aplikasi pembukuan yaitu user yang merupakan mustahik Zmart dan admin yaitu petugas atau karyawan BAZNAS propinisi Sumatera Selatan (gambar 3).



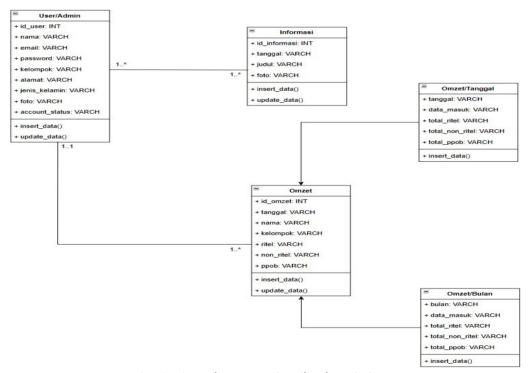
Gambar 3. Use Case Diagram Pada Aplikasi Pembukuan Zmart

Vol. 2, No. 1, June 2024 e-ISSN: 2987-3037

Published By Universitas Bina Darma | http://binadarma.ac.id



Gambar 4. Diagram Aktifitas admin dan user mustahik pada Aplikasi Pembukuan ZMart



Gambar 5. Class Diagram untuk Aplikasi Pembukuan Zmart

Vol. 2, No. 1, June 2024 e-ISSN: 2987-3037

Published By Universitas Bina Darma | http://binadarma.ac.id

Diagram Aktifitas untuk user mustahik dan admin petugas BAZNAS dapat dilihat pada gambar 4. Untuk mustahik dapat menginputkan data omzet harian menggantikan laporan manual seperti gambar 1 pada proses manual. Sedangkan untuk petugas BAZNAS secara otomatis dapat membuat laporan harian, bulanan omzet yang biasanya dilakukan secara manual seperti pada gambar 2.

Desain diagram class dapat dilihat pada gambar 5. Terdapat 5 class yaitu user, informasi, omzet, omzet/tanggal dan omzet bulan. Class user menampung pengguna baik user mustahik dan user admin. Class informasi menampung informasi yang muncul di website. Sedangkan class omzet menampung jenis omzet, class omzet/tanggal menampung data omzet harian, sedangkan omzet bulanan menampung data omzet bulanan masing-masing retail. Pembuatan desain aplikasi pembukuan pada kegiatan pengabdian masyarakat melakukan pendesainan dengan menggunakan aplikasi Figma. Aplikasi tersebut mudah untuk digunkan dan mampu memberikan hasil yang diinginkan sesuai dengan desain yang dikembangkan.

3.3 Pembuatan Aplikasi dan Pengujian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada bulan ketiga berfokus pada pembuatan aplikasi pencatatan serta perekapan hasil laporan omzet ZMart BAZNAS. Aplikasi yang dikembangkan mengunakan aplikasi PHPRad Classic, XAMPP, dan database MySQL. Setelah aplikasi selesai dibangun kemudia diminggu berikutnya dibulan ketiga dilakukan pengujian aplikasi. Tampilan aplikasi pembukuan ZMart BAZNAS dapat dilihat pada gambar 6. Aplikasi sudah diujicobakan untuk diakses secara online. Pada menu awal terdapat fasilitas login untuk pengguna sebagai mustahik atau sebagai petugas.

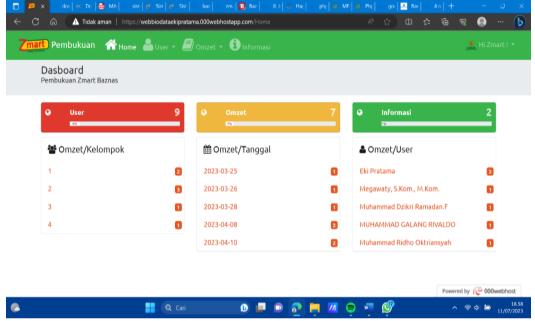


Gambar 6. Halaman antar muka aplikasi pembukuan ZMart

Vol. 2, No. 1, June 2024 e-ISSN: 2987-3037

Published By Universitas Bina Darma | http://binadarma.ac.id

Tampilan beranda setelah admin atau user berhasil login ke aplikasi dapat dilihat pada gambar 7. Sedangkan untuk user mustahik menunya lebih sederhana, hanya untuk mengisikan omzet harian dan bukti omzet jika ada.



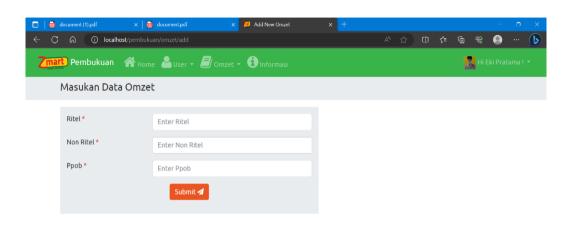
Gambar 7. Halaman Beranda Petugas BAZNAS

Halaman Data User pada menu admin atau petugas berisi tentang data user. Admin dapat menambah, mengubah dan menghapus data user di halaman ini. Penambahan data bisa dilakukan sendiri oleh mustahik dengan melakukan *scan qrcode* dan melakukan registrasi melalui web. Setelah registrasi maka mustahik dapat melakukan entri omzet secara mandiri seperti pada gambar 8. Mustahik melakukan entri sesuai nilai jenis omzet yaitu retail dan non retail serta nilai PPOB. Mustahik juga dapat mencetak rekap laporan omzet bulanan untuk arsip mereka atau untuk dikirim ke admin jika dibutuhkan.

Setelah mustahik melakukan entri omzet, maka petugas bisa melihat laporan omzet berisi data laporan-laporan omzet yang telah di input oleh semua kelompok mustahik. Halaman ini hanya dapat diakses oleh admin untuk melihat laporan omzet dari seluruh mustahik pada Gambar 9. Petugas juga secara otomatis dapat melihat laporan omzet harian dan bulanan seperti pada Gambar 10 dan Gambar 11.

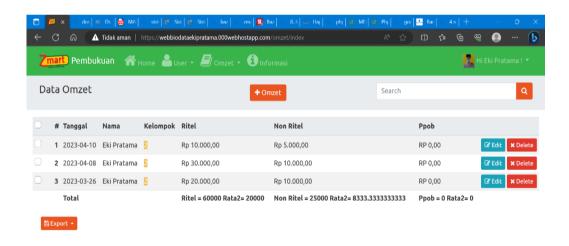
Vol. 2, No. 1, June 2024 e-ISSN: 2987-3037

Published By Universitas Bina Darma | http://binadarma.ac.id





Gambar 8. Halaman input data omzet pada user mustahik ZMart

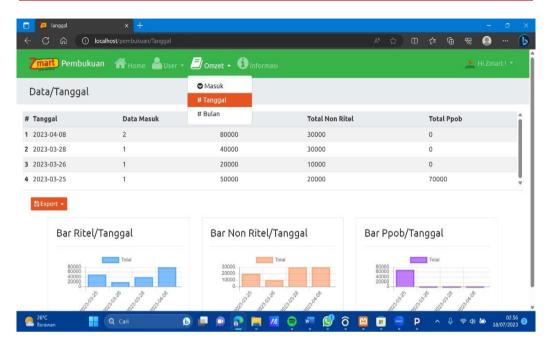




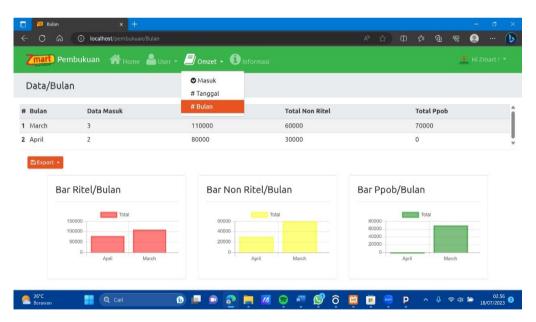
Gambar 9. Halaman Laporan Data Pembukuan Omzet di admin

Vol. 2, No. 1, June 2024 e-ISSN: 2987-3037

Published By Universitas Bina Darma | http://binadarma.ac.id



Gambar 10. Halaman Laporan Data Harian pada menu admin



Gambar 11. Halaman Laporan Data Pembukuan Omzet bulanan di menu admin

3.4 Pengenalan Aplikasi

Pada bulan kelima setelah aplikasi dikembangkan maka dilakukan pengenalan aplikasi pembukuan ZMart BAZNAS. Pada pengenalan ini tim pengabdian masyarakat

Vol. 2, No. 1, June 2024 e-ISSN: 2987-3037

Published By Universitas Bina Darma | http://binadarma.ac.id

memperkenalkan apalikasi kepada karyawan BAZNAS Provinsi Sumatra Selatan (gambar 12). Pengenalan aplikasi ini dikenalkan ke seluruh kepala bagian administrasi, SDM dan umum serta ke seluruh karyawan pengelola ZMart propinsi Sumatera Selatan.









Gambar 12. Pengenalan Aplikasi Kepada Pengelola ZMART

3.5. Evaluasi Kegiatan

Setelah dilakukan proses pengabdian masyarakat pendampingan pengembangan aplikasi pembukuan ZMart pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumsel berbasis web yang dilanjutkan dengan proses pelatihan maka aplikasi ini dapat mempermudah pekerjaan user maupun admin dalam pencatatan laporan penghasilan ZMart. Aplikasi yang telah dibangun dapat menjawab dan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi karena disistem sebelumnya masih menggunakan sistem manual baik untuk pencatatan maupun pelaporan. Namun terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan untuk implemantasi dan penerapan aplikasi ke depannya, yaitu pihak BAZNAS harus menyediakan server hosting agar aplikasi bisa digunakan oleh mustahik secara langsung. Selain itu juga pihak BAZNAS propinsi Sumatera Selatan membutuhka admin yang menguasai dasar pengelolaan web.

Vol. 2, No. 1, June 2024 e-ISSN: 2987-3037

Published By Universitas Bina Darma | http://binadarma.ac.id

Di sisi lain mustahik ZMart harus memiliki koneksi internet untuk melakukan entri omzet harian maupun bulanan pada aplikasi. Hal ini perlu dipertimbangkan untuk mustahik di daerah terpencil atau daerah pinggiran yang terkendala dengan sinyal telekomunikasi. Selain itu juga keterbatasan pengetahuan dari mustahik perlu dipertimbangkan setidaknya jika aplikasi ini akan digunakan perlu pelatihan untuk mustahik ZMart.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, maka dapat ditarik kesimpulan adalah kegiatan pengabdian ini ini telah berhasil membantu pengembangan aplikasi pembukuan ZMart. Aplikasi pembukuan ini sangat membantu dalam proses pencatatan serta perekapan hasil laporan omzet ZMart yang dilakukan. Pihak BAZNAS Provinsi Sumatra Selatan merasa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka, karena sebagai organisasi mereka perlu teknologi aplikasi untuk mendukung proses kerja yang dapat dilakukan segara digital. Melalui pengabdian yang berkelanjutan akan terjalin hubungaan Kerjasama Universitas dengan BAZNAS Provinsi Sumatra Selatan.

Untuk penerapan aplikasi pembukuan sendiri disarankan pihak BAZNAS menyediakan server *hosting* yang bisa diakses melalui internet sehingga aplikasi bisa digunakan oleh mustahik. Ke depannya aplikasi ini bisa dikembangkan berbasis mobile sehingga mempermudah mustahik untuk melakukan entri omzet secara mandiri.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Badan Amil Zakat Nasional Propinsi Sumatera Selatan untuk segala fasilitas dan dukungan dalam kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

Anggraeni, E., Hasmawati, F., & Hamandia, M. R. (2024). Strategi Komunikasi Pimpinan Baznas terhadap Pendamping Program Z-Mart (Studi Bazas Provinsi Sumatera Selatan).

**Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital, 1(2), 10–10.

Hafizd, J. Z., Nurjanah, D., Fatimah, T. S., & Ummah, M. M. (2021). Pendampingan Manajemen BAZNAS Dalam Penghimpunan Dan Pendistribusian Dana Zakat. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3*(2), 212–231.

Vol. 2, No. 1, June 2024 e-ISSN: 2987-3037

Published By Universitas Bina Darma | http://binadarma.ac.id

- Ilyasa, R., Lelitasari, A., Effendi, N., & Satria, R. G. (2022). Pembuatan Aplikasi Pencatatan Domisili Penduduk Pendatang Desa Serang Berbasis Mobile. *JURNAL UNIV. BI MENGABDI*, 1(1), 1–6.
- Kartiko, C. (2019). Evaluasi kualitas aplikasi web pemantau menggunakan model pengujian perangkat lunak ISO/IEC 9126. *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi, 8*(1), 16–23.
- Mardiyah, S. (2018). Manajemen strategi BAZNAS dalam pengelolaan dana filantropi islam. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance, 4*(1), 64–83.
- Praja, A. B., Darmansah, D., & Wijayanto, S. (2022). Sistem Informasi Pencatatan Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON), 3*(3), 273–282.
- Priatmoko, S., & Putri, R. L. (2022). Zmart for community empowerment: A case study from Bojonegoro, East Java, Indonesia. *International Journal of Zakat, 6*(3), 87–100.
- Shobri, M., & Rifqi, Q. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites di UPT SMP Negeri 19 Gresik. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 3*(1), 66–77.
- Siregar, L. Y., & Nasution, M. I. P. (2020). Perkembangan teknologi informasi terhadap peningkatan bisnis online. *HIRARKI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *2*(1), 71–75.
- Siregar, V. M., Sugara, H., & Purba, G. A. (2019). Aplikasi Pencatatan Laporan Penjualan Kita-Kita. Net Berbasis Web. *Jurnal Tekinkom (Teknik Informasi Dan Komputer)*, *2*(1), 80–86.